



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro

PENGARUH GALLERY WALK BERBANTUAN GENIALLY TERHADAP HASIL BELAJAR

Valencia Viona Puspita^{1*}, Ali Noeruddin²

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: Valenciapuspita833@gmail.com

Abstract

This research examined whether the use of the cooperative learning model of Gallery Walk supported by Genially media could improve students' learning outcomes in Economics. The study was conducted at SMA Muhammadiyah Randublatung involving two grade X classes. One class was taught through conventional instruction, while the other received learning activities using Gallery Walk and Genially. A quantitative experimental design was applied with 66 students as the sample. Data were collected through pretest and posttest questions on inflation material. The instrument was examined through validity, reliability, item difficulty, and discrimination analysis before being used. The data were analyzed using descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, Levene homogeneity test, and Independent Sample t-Test. The result showed that the experimental class reached a higher posttest average than the control class. The t-test result on posttest data produced a significance value below 0.05. This finding indicates that Gallery Walk supported by Genially contributed significantly to students' learning outcomes in Economics.

Keywords: Gallery Walk, Genially, learning outcomes, Economics.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk berbantuan media Genially terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Randublatung dengan melibatkan dua kelas X sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan model Gallery Walk berbantuan Genially. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 66 siswa. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest pada materi inflasi. Instrumen diuji melalui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Uji-t pada data posttest memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa Gallery Walk berbantuan Genially berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: Gallery Walk, Genially, hasil belajar, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi secara satu arah. Materi Ekonomi menuntut siswa untuk memahami konsep, membaca gejala sosial-ekonomi, serta menghubungkan teori dengan peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kondisi pembelajaran yang masih didominasi ceramah, siswa cenderung hanya menerima informasi, sementara ruang untuk berdiskusi, bertanya, dan mengolah pemahaman menjadi

terbatas. Keadaan seperti ini dapat memengaruhi hasil belajar, terutama ketika siswa belum benar-benar memahami konsep yang bersifat abstrak seperti inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal.

Hasil belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Sudjana (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pengalaman belajar. Artinya, hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari kualitas proses pembelajaran yang dialami siswa di kelas. Slameto (2020) juga menegaskan bahwa faktor eksternal, termasuk model pembelajaran dan media yang digunakan guru, ikut memengaruhi pencapaian belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memilih model dan media pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok, menyusun hasil diskusi, mengamati hasil kerja kelompok lain, serta memberikan tanggapan. Slavin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama, tanggung jawab individu, dan interaksi antarsiswa dalam mencapai tujuan belajar bersama. Melalui Gallery Walk, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga belajar melalui aktivitas sosial, diskusi, pengamatan, dan refleksi.

Penerapan Gallery Walk akan lebih kuat apabila didukung media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran membantu guru menyampaikan informasi secara lebih jelas dan membantu siswa memahami materi yang sulit (Arsyad, 2020). Genially dapat digunakan sebagai media digital interaktif karena mampu menyajikan materi melalui teks, gambar, ikon, animasi, dan fitur interaktif. Penyajian materi secara visual sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menekankan pentingnya penggabungan unsur verbal dan visual dalam membantu pemrosesan informasi siswa (Mayer, 2021).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Ekonomi juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Fradani (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis kuis interaktif, yaitu *Kahoot*, dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Media tersebut mampu menarik perhatian siswa, mendorong konsentrasi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Temuan tersebut memperkuat bahwa media digital interaktif dapat menjadi pendukung penting dalam pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Randublatung, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk berbantuan media Genially terhadap hasil belajar siswa kelas X. Indikator penerapan Gallery Walk dalam penelitian ini meliputi pembentukan kelompok, diskusi kelompok, penyajian hasil kerja, kegiatan berkeliling, pemberian tanggapan, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, hasil belajar diukur melalui tes kognitif pada materi inflasi yang mencakup pengertian inflasi, indikator inflasi, jenis inflasi, penyebab inflasi, dampak inflasi, serta kebijakan mengatasi inflasi..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain tersebut dipilih karena penelitian bertujuan menguji perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model Gallery Walk berbantuan Genially dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu melalui perbandingan kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok pembanding (Arikunto, 2020; Sugiyono, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Randublatung pada siswa kelas X. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Masing-masing kelas berjumlah 33 siswa, sehingga total sampel penelitian adalah 66 siswa. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model Gallery Walk berbantuan media Genially, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian kelas dengan tujuan penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda pada materi inflasi. Sebelum digunakan, soal diuji melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan Independent Sample t-Test dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum data hasil belajar dianalisis, instrumen tes terlebih dahulu diuji kelayakannya. Uji instrumen dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 8 butir soal yang valid.

Hasil uji reliabilitas terhadap seluruh butir soal menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,568 sehingga instrumen awal belum reliabel. Setelah butir soal tidak valid dikeluarkan, reliabilitas terhadap 8 butir soal valid menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil statistik deskriptif nilai pretest dan posttest siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	33	45	65	54,39	6,09
Posttest Kontrol	33	55	75	65,30	5,58
Pretest Eksperimen	33	40	70	54,70	7,70
Posttest Eksperimen	33	70	100	84,55	7,43

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 54,39 dan rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 54,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif seimbang. Setelah pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 65,30, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 84,55. Secara deskriptif, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest kelas kontrol sebesar 0,219, posttest kelas kontrol sebesar 0,146, pretest kelas eksperimen sebesar 0,188, dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,202. Dengan demikian, data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,249 dan posttest sebesar 0,171. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Independent Sample t-Test

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keterangan
Pretest	-0,177	64	0,860	-0,303	Tidak signifikan
Posttest	-11,891	64	< 0,001	-19,242	Signifikan

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji pada data pretest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,860. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas berada pada kondisi awal yang relatif sama sebelum pembelajaran dilakukan. Sementara itu, hasil uji pada data posttest menunjukkan nilai signifikansi < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada kondisi yang relatif seimbang. Rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 54,39, sedangkan rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 54,70. Selisih rata-rata yang kecil menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas memiliki tingkat penguasaan awal yang hampir sama. Hal ini diperkuat oleh hasil uji Independent Sample t-Test pada data pretest yang memperoleh nilai signifikansi 0,860. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran dilakukan.

Setelah proses pembelajaran, hasil belajar kedua kelas mengalami perubahan. Kelas kontrol memperoleh rata-rata posttest sebesar 65,30, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest sebesar 84,55. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen menghasilkan capaian yang lebih tinggi. Hasil uji Independent Sample t-Test pada data posttest memperoleh nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah pembelajaran.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Gallery Walk berbantuan Genially memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat dalam rangkaian kegiatan belajar yang menuntut kerja sama dan partisipasi. Kegiatan diskusi kelompok membuat siswa saling bertukar pemahaman, sedangkan kegiatan berkeliling membuat siswa memperoleh sudut pandang tambahan dari kelompok lain. Proses ini membantu siswa membangun pemahaman secara bertahap melalui interaksi sosial.

Model Gallery Walk membuat suasana belajar menjadi lebih aktif karena siswa memiliki peran dalam setiap tahap pembelajaran. Siswa bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok, memberi tanggapan terhadap hasil kelompok lain, dan menyusun kesimpulan dari materi yang dipelajari. Pola belajar seperti ini berbeda dari pembelajaran konvensional yang cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi. Dalam pembelajaran Ekonomi, terutama pada materi inflasi, kegiatan diskusi dan pengamatan dapat membantu siswa memahami hubungan antara konsep, penyebab, dampak, serta kebijakan pengendalian inflasi.

Media Genially juga memberi penguatan terhadap proses pembelajaran. Materi yang disajikan melalui tampilan visual dan interaktif membuat siswa lebih mudah memusatkan perhatian. Pada materi inflasi, penyajian melalui teks, gambar, ikon, dan elemen interaktif membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya tampak abstrak. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran

multimedia yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui unsur visual dan verbal secara bersamaan (Mayer, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan Fradani (2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital interaktif dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Walaupun media yang digunakan berbeda, Kahoot dan Genially sama-sama memiliki karakter interaktif yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran Ekonomi dapat menjadi pendukung penting dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dipahami dari pengalaman belajar yang berbeda. Pada kelas kontrol, siswa cenderung menerima penjelasan guru dan mengerjakan tugas sesuai arahan. Pada kelas eksperimen, siswa mengalami proses belajar yang lebih beragam, mulai dari diskusi, penyusunan hasil kerja, pengamatan, pemberian komentar, hingga refleksi. Keterlibatan dalam beberapa aktivitas tersebut membuat siswa lebih sering berinteraksi dengan materi sehingga peluang untuk memahami materi menjadi lebih besar.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh cara materi disajikan dan bagaimana siswa dilibatkan. Gallery Walk memberi ruang bagi siswa untuk bekerja sama dan mengomunikasikan ide, sedangkan Genially membantu menghadirkan materi secara lebih visual dan interaktif. Kombinasi keduanya membuat pembelajaran lebih dekat dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran abad ke-21, yaitu aktif, kolaboratif, komunikatif, dan berbasis teknologi.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk berbantuan media Genially mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan mudah dipahami oleh siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui kegiatan diskusi kelompok, pengamatan hasil kerja, pemberian tanggapan, dan dukungan media digital interaktif memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, Gallery Walk berbantuan Genially dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Ekonomi karena tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam membangun pemahaman konsep secara bersama-sama.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fradani, A. C. (2024). Eksperimentasi media pembelajaran Kahoot terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 10812–10821.
- Huda, M. (2020). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.